



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESADARAN BERWARGA NEGARA SISWA MELALU PEMBELAJARAN PKn

M. Fadhlan Irwansyah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat: Jln. Kapt Mukhtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Medan Timur, Kota Medan.

Korespondensi penulis: penulis. Irwansyahfadlan262@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyze the factors influencing students' civic awareness through Civic Education (PKn) instruction at the elementary school level. Civic awareness is a crucial component in shaping students' character and social responsibility as members of the Indonesian nation. Civic education is expected to instill civic values, such as rights and obligations, tolerance, and a sense of nationalism from an early age. This study used a quantitative approach with a survey method involving elementary school students as respondents. Data were collected through interviews designed to measure students' understanding of the concept of citizenship, their attitudes toward their role as citizens, and the influence of external factors such as family support, quality of learning, and social environment. The results indicate that the main factors influencing students' civic awareness are the quality of Civic Education instruction, parental support, and student participation in social activities outside of school. Furthermore, successfully delivering Civic Education material in an interactive and enjoyable manner also increases students' interest in civic issues. This research is expected to provide insights for the development of more effective Civic Education learning methods and have a positive impact on fostering a higher level of civic awareness among elementary school students.*

Keywords: *Citizenship Awareness, Civics Learning, Influencing Factors, Students, Civic Education.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kesadaran berwarga negara merupakan komponen penting dalam membentuk karakter dan tanggung jawab sosial siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Pembelajaran PKn diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, seperti hak dan kewajiban, toleransi, serta rasa nasionalisme sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan siswa SD sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep kewarganegaraan, sikap mereka terhadap peran sebagai warga negara, serta pengaruh faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kualitas pembelajaran, dan lingkungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa adalah kualitas pengajaran PKn, dukungan dari orang tua, serta partisipasi siswa dalam kegiatan sosial di luar sekolah. Selain itu, keberhasilan dalam menyampaikan materi PKn secara interaktif dan menyenangkan turut meningkatkan minat siswa terhadap isu-isu kewarganegaraan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran PKn yang lebih efektif dan berdampak positif dalam membentuk kesadaran berwarga negara yang lebih tinggi di kalangan siswa SD.

Kata Kunci: *Kesadaran Berwarga Negara, Pembelajaran PKn, Faktor yang Mempengaruhi, Siswa, Pendidikan Kewarganegaraan.*

PENDAHULUAN

Kesadaran berwarga negara merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Sebagai negara yang berlandaskan Pancasila, Indonesia mengharapkan generasi muda yang tidak hanya memiliki keterampilan akademik, tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai dasar kewarganegaraan sejak dini. Pembelajaran PKn

diharapkan dapat membentuk pemahaman dan sikap siswa terkait hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam implementasinya, tidak sedikit tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran berwarga negara siswa melalui pembelajaran PKn di SD. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang berpengaruh di antaranya adalah kualitas pembelajaran PKn yang diberikan, dukungan dari keluarga dan masyarakat, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan yang bersifat sosial dan kewarganegaraan. Dalam konteks pendidikan dasar, kesadaran berwarga negara tidak hanya ditentukan oleh seberapa banyak siswa mengetahui konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga bagaimana mereka memahami, merasakan, dan mengaplikasikan

nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa melalui pembelajaran PKn di tingkat SD. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang dapat memperkuat atau menghambat peningkatan kesadaran berwarga negara siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum PKn di sekolah, serta bagi guru-guru PKn dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dan nasional di kalangan siswa. Dengan demikian, generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi warga negara yang tidak hanya memahami hak dan kewajibannya, tetapi juga terlibat aktif dalam menjaga dan memajukan bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar.
2. Mengidentifikasi peran pembelajaran PKn dalam meningkatkan pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai-nilai kewarganegaraan.
3. Menjelaskan hubungan antara metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan peran guru terhadap pembentukan kesadaran berwarga negara siswa.
4. Memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran PKn untuk menanamkan kesadaran berwarga negara sejak dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa Sekolah Dasar (SD) melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Lokasi dan Subjek Penelitian

- Lokasi penelitian: SD yang memiliki program pembelajaran PKn aktif.
- Subjek penelitian: Siswa SD kelas tinggi (kelas 4–6) yang telah mengikuti pembelajaran PKn, Guru PKn atau wali kelas yang mengajar PKn di SD, dan Orang tua siswa untuk memahami peran keluarga dalam membentuk kesadaran berwarga negara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang mendalam dan fleksibel.

Instrumen Wawancara:

1. Wawancara dengan siswa SD
 - Apa yang mereka pahami tentang kewarganegaraan?
 - Bagaimana pembelajaran PKn mempengaruhi cara mereka bersikap dalam kehidupan sehari-hari?
 - Apakah mereka merasakan adanya perubahan sikap setelah belajar PKn?

2. Wawancara dengan guru PKn/wali kelas
 - Bagaimana strategi dan metode yang digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan?
 - Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PKn dalam membangun kesadaran berwarga negara?
 - Apa tantangan yang dihadapi dalam menanamkan kesadaran berwarga negara pada siswa SD?
3. Wawancara dengan orang tua
 - Bagaimana peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan?
 - Apakah ada pengaruh pembelajaran PKn terhadap perilaku anak di rumah?

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara akan dianalisis dengan teknik analisis tematik, yang meliputi:

- Transkripsi hasil wawancara.
- Koding data untuk mengidentifikasi pola-pola utama.
- Identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data wawancara.
- Interpretasi temuan dengan menghubungkannya pada teori kewarganegaraan dan pembelajaran PKn.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dengan siswa, guru PKn, dan orang tua, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran berwarga negara siswa melalui pembelajaran PKn di SD. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pembelajaran, peran guru, lingkungan sekolah, keterlibatan keluarga, serta faktor sosial dan budaya.

1. Pemahaman Siswa terhadap Konsep Kewarganegaraan

Dari wawancara dengan siswa SD kelas tinggi (kelas 4–6), sebagian besar siswa sudah memahami konsep dasar kewarganegaraan, seperti:

- Saling menghormati teman dan guru.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Mengikuti upacara bendera dengan tertib.
- Menyayangi teman tanpa membedakan suku, agama, atau ras.

Namun, terdapat beberapa siswa yang masih kurang memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.

2. Metode Pembelajaran PKn yang Digunakan Guru

Hasil wawancara dengan guru PKn menunjukkan bahwa metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah:

- Ceramah dan diskusi untuk menjelaskan konsep kewarganegaraan.
- Studi kasus dan permainan peran agar siswa lebih memahami nilai-nilai kewarganegaraan.
- Kegiatan proyek seperti kerja bakti atau simulasi pemilihan ketua kelas untuk menanamkan praktik demokrasi.

Guru menyatakan bahwa metode yang bersifat aktif-partisipatif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang kewarganegaraan dibandingkan dengan metode ceramah saja.

3. Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Kesadaran Berwarga Negara

Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya aturan disiplin, upacara bendera, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebiasaan kerja sama dalam kelas, turut membantu dalam pembentukan sikap kewarganegaraan siswa.

Namun, beberapa guru mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya dukungan dalam kegiatan berbasis praktik, serta perbedaan latar belakang sosial siswa menjadi tantangan dalam menanamkan kesadaran berwarga negara.

4. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Kewarganegaraan

Wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan sangat beragam, Orang tua yang aktif membimbing anak dalam bersikap sopan, menghargai orang lain, dan disiplin, cenderung memiliki anak dengan kesadaran berwarga negara yang lebih baik. Sebaliknya, orang tua yang kurang terlibat dalam pendidikan moral anak sering kali memiliki anak yang kurang memahami pentingnya etika sosial dan tanggung jawab sebagai warga negara.

Pembahasan

1. Faktor yang Mendukung Kesadaran Berwarga Negara Siswa

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa beberapa faktor yang mendukung pembentukan kesadaran berwarga negara siswa adalah:

- Metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi, simulasi, dan proyek sosial.
- Kedekatan guru dengan siswa, yang membantu dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan.
- Lingkungan sekolah yang mendukung, seperti aturan disiplin dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Dukungan dari keluarga, terutama dalam memberikan contoh sikap bertanggung jawab dan menghargai perbedaan.

2. Faktor yang Menghambat Kesadaran Berwarga Negara Siswa

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif.
- 2) Kurangnya praktik nyata di luar kelas, seperti kegiatan sosial atau proyek berbasis kewarganegaraan.
- 3) Perbedaan latar belakang keluarga, di mana siswa dari lingkungan yang kurang mendukung lebih sulit memahami nilai-nilai kewarganegaraan.

3. Hasil Dokumentasi Jurnal Relevan Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan Kesadaran Sosial

Dari hasil pengumpulan jurnal yang relevan dengan pengaruh kewarganegaraan terhadap kesadaran sosial mahasiswa dari 10 tahun belakang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Judul Penelitian: “PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP KESADARAN SOSIAL MAHASISWA” (Bangun, 2022)
- 2) Judul Penelitian: “UPAYA PENINGKATAN KESADARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI PENGHAYATAN LAGU INDONESIA RAYA 3 STANZA DI MI AL ZAYTUN” (Risa Sabrina1), 2023)
- 3) Judul penelitian: “PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR” (Bhughe, 2022)
- 4) Judul penelitian: “PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA” (FADLILAH & KUSWANTO, 2024)

- 5) Judul penelitian: “ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN” (Evita Candra, 2023)

4. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- Guru sebaiknya lebih banyak menggunakan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis kewarganegaraan.
- Sekolah dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kewarganegaraan, seperti debat, simulasi pemilu, dan kegiatan sosial.
- Orang tua sebaiknya lebih terlibat dalam memberikan contoh nilai-nilai kewarganegaraan di rumah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran berwarga negara siswa SD dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama metode pembelajaran, peran guru, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga. Pembelajaran PKn yang interaktif dan berbasis praktik lebih efektif dalam menanamkan kesadaran berwarga negara dibandingkan metode ceramah. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua sangat penting dalam membentuk kesadaran berwarga negara siswa sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annasa Nurhalisyah, Dinie Anggraeni Dewi, & Muhammad Irfan Adriansyah. (2024). Pentingnya Kewarganegaraan dalam Pendidikan Pelajar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*.
- Bangun, D. E. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 1-7.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Pendidikan*
- Evita Candra, D. S. (2023, october 2). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Muria kudu, jawa tengah, indoneisia*.
- FADLILAH, E. N., & KUSWANTO, F. (2024, november 2). PERAN PENDIDIKAN KEWARGAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARN BERBANGSA DAN BERNEGARA. *Sidoarjo, jawa timur, indonesia*.
- Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, & Fadlatul Ramdhan. (2023). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Bintang*.
- Kaelan. (2010). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma.
- Kemdikbud. (2021). Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Machful Indra Kurniawan. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Mohamad Alwi Lutfi & Listia Khristina Antariningsih. (2023). Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Muhammad Kaulan Karima, dkk. (2022). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Pendidikan*.
- Risa Sabrina1), S. A. (2023). UPAYA PENINGKATAN KESADARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Civilia*, 1-5.
- Winataputra, U. S. (2011). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Global. Jakarta: Universitas Terbuka.